

FUNGSI PIMPINAN BAGIAN PEMBERITAAN PADA LPP TVRI STASIUN RIAU

Oleh : Sakti Novrian Saputra

Email : saktinovrian97@gmail.com

Pembimbing : Ir. Rusmadi Awza, S.Sos, M.Si

Konsentrasi Jurnalistik – Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63277

The development of television as a provider of information has progressed rapidly. Television as a means of providing information for people who need information, both nationally and internationally. The information presented is useful for users to increase knowledge or only as a medium for entertainment. The good news or television program can not be separated from the leadership function that goes well to direct employees to get quality news and events. This study aims to identify and understand the function of the leadership directed by the news leader which consists of the functions of instruction, consultation, participation, delegation and control. Is this function running well in the news section of LPP TVRI Riau Station?

This study uses a qualitative research method using a descriptive approach, which is a research process and understanding based on a research methodology that investigates a social phenomenon and human problem. The informants in this study were 5 people who were taken based on the snowball technique. Data collection techniques were carried out through field observations, interviews, and documentation. The data analysis technique uses a comparative descriptive analysis model, namely the data analysis is carried out interactively and takes place continuously until it is complete so that the data is saturated. Techniques for checking the validity of the data using triangulation and negative case analysis.

This research was conducted based on the results of observations (observations), interviews and documentation, it can be concluded that the leadership function is in accordance with the concept of Rivai (2012), which at LPP TVRI Riau Station has implemented a leadership function such as the leadership instruction function where the leader always provides motivation to mobilizing others to carry out orders from superiors, in the consulting function the leadership provides positive input to find a way out of the reporting problems faced, during operational preparation and implementation, the leadership participates in providing and releasing employees for spaciousness, at the time of reporting employees are given delegation of authority at work, and during reporting and broadcasting activities, the leadership has carried out control according to the SOPs at LPP TVRI Riau Station.

Latar Belakang

Perkembangan televisi sebagai pemberi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan jumlah stasiun televisi lokal yang berada di Pekanbaru antara lain LPP TVRI Stasiun Riau, Melayu TV, RTV, dan Ceria TV. Pertumbuhan ini menyebabkan persaingan industri TV di Pekanbaru menjadi sangat dinamis. Televisi sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi, baik nasional maupun internasional. Informasi yang disajikan berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan bagi pengguna yang menggunakan media televisi tersebut.

Sebuah siaran televisi yang diminati masyarakat adalah televisi yang mampu menyiarkan info – info terkini serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Keberhasilan sebuah stasiun televisi dalam menyiarkan berita atau informasi tidak terlepas dari keberhasilan seorang pimpinan dalam memimpin stafnya untuk bisa bekerja dengan baik guna menghasilkan informasi yang menarik bagi masyarakat.

LPP TVRI Stasiun Riau yang sudah berkarya lebih dari 22 tahun dengan berbagai program yang disajikan tetap diminati oleh masyarakat meskipun banyak televisi swasta yang muncul saat sekarang. Hal ini tentu tidak terlepas dari fungsi pimpinan bagian pemberitaan dalam memimpin karyawan yang berada di bawahnya untuk selalu siap menyajikan berita – berita menarik yang diperlukan masyarakat (TVRI news, 2020).

Dari gambar di bawah ini dapat kita lihat tabel jumlah karyawan LPP TVRI Stasiun Riau sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan LPP TVRI Stasiun Riau

No	Bagian / Bidang	Jumlah Pegawai
1.	Pejabat Struktur	11
2.	Umum	8
3.	Keuangan	4
4.	Berita	10
5.	Teknik	29
6.	Program	6
Jumlah		68

Sumber: Data LPP TVRI Stasiun Riau 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 jumlah karyawan LPP TVRI Stasiun Riau berjumlah 68 orang karyawan, dengan 6 bidang divisi. Jumlah karyawan terbanyak terdapat pada bagian teknik dengan jumlah 29 orang karyawan dan jumlah karyawan yang paling sedikit yaitu pada bagian keuangan dengan jumlah 4 orang karyawan.

Alasan peneliti membahas tentang fungsi pimpinan bagian pemberitaan, dikarenakan masih adanya gap komunikasi antara pimpinan dengan karyawan dikarenakan adanya hal-hal sebagai berikut, pertama dimana instruksi dari pimpinan tidak diterima secara langsung oleh bawahan. Kedua, terbatasnya ruang/waktu pimpinan kepada karyawan untuk berkonsultasi terkait bidang tugas. Ketiga belum optimalnya partisipasi pimpinan dalam kegiatan pemberitaan. Keempat dimana pimpinan jarang mendelegasikan tugas kepada karyawan. Kelima pengendalian yang dilakukan pimpinan dirasa masih kurang maksimal.

Hal ini juga dikarenakan bagian pemberitaan memiliki jam kerja, jadwal kerja, pembagian kerja dibagian pemberitaan yang dirasakan oleh setiap karyawan menjadi sebuah tekanan kerja untuk memenuhi penayangan berita setiap harinya. Hal ini juga peneliti

rasakan sendiri saat peneliti mengikuti kegiatan magang untuk memenuhi mata kuliah jurnalistik pada jurusan ilmu komunikasi pada semester sebelumnya. Dengan adanya jadwal kerja yang padat ini sangat dibutuhkan fungsinya seorang pimpinan agar setiap pekerjaan yang dijalankan dapat berjalan dengan semestinya. Apabila fungsi pimpinan kurang berjalan dengan baik, hal ini berakibat pada hasil kualitas berita yang dihasilkan. Sebuah berita yang baik tidak terlepas dari bagaimana pemimpin pemberitaan itu atau komunikasi dari pimpinan dalam hal memimpin karyawannya. Sebuah berita yang baik dalam hal siaran tentu ditentukan oleh pemimpin dan bagaimana komunikasi dari pimpinannya (Kasi Berita TVRI, 2020).

Fungsi pimpinan berfungsi untuk membangkitkan motivasi karyawan, hal ini berjalan ketika manajer ingin meningkatkan kinerja karyawan dan agar fungsi dari pimpinan berjalan dengan baik. Salah satu hal penting untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kinerja karyawan secara perorangan yang mana dengan adanya fungsi seorang pimpinan untuk memotivasinya. Karena dengan meningkatnya komunikasi antara karyawan dapat memberikan dampak yang tepat terhadap perubahan anggapan baik karyawan pada pimpinan yang diwujudkan dalam kenaikan produktivitas kerja. Begitupun dengan fungsi pimpinan dari kasi berita kepada karyawan di LPP TVRI Stasiun Riau jadi efektif dan efisien, dan sangat diharapkan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas kerja karyawan.

Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penelitian tersebut maka dapat diketahui

kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja karyawan. Penilaian kinerja merupakan sebuah gambaran yang sistematis tentang kekuatan dan kelemahan yang terkait dari seseorang atau suatu kelompok (Kreitner, 2014).

Di dalam penelitian ini penulis mengambil pembahasan mengenai fungsi dari pimpinan itu sendiri. Apakah fungsi dan peranan itu sama? Mungkin beberapa orang ada yang beranggapan bahwa fungsi dan peranan itu sama, tetapi dari beberapa website dan sumber penulis melihat fungsi dan peranan memiliki perbedaan. Dimana, fungsi itu lebih mengutamakan tujuan dan memberikan efek yang lebih mengutamakan tujuan, sedangkan peranan lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan setiap hari dan menimbulkan efek, dan peranan lebih mengutamakan kemampuan atau usaha yang dilakukan. Jadi intinya, fungsi harus dilakukan atau dikerjakan, sedangkan peranan tidak harus dilakukan atau tidak diwajibkan untuk dikerjakan (Junaidin, 2013).

Fungsi instruksi dari pimpinan yang diarahkan pada karyawan dapat mengarahkan karyawan untuk meningkat kinerjanya. Dengan adanya fungsi konsultasi pimpinan terkait *feedback* dari fungsi instruksi, yang mana karyawan akan memperbaiki usahanya untuk meningkatkan kinerja pada bagian berita kedepannya. Pada saat pelaksanaan tugas produksi, pimpinan juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kerja yang ada dibagian pemberitaan. Hal ini bertujuan untuk meningkat kinerja yang ada dibagian pemberitaan supaya karyawan lebih termotivasi dalam bekerja. Dalam penugasan di lapangan pimpinan memberikan kepercayaan untuk masing-masing karyawan yang bekerja agar bekerja secara maksimal dengan pelimpahan wewenang penugasan agar

adanya peningkatkan kinerja. Pimpinan dapat melakukan pengendalian atau mengatur anggotanya agar bekerja dengan baik dengan adanya fungsi pengendalian.

Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi karena adanya pertimbangan atau suatu kondisi yang serius seperti menggunakan bahasa yang baku maupun penggunaan bahasa yang baik dan benar. Biasanya hal ini digunakan saat *meeting*, atau rapat pertemuan resmi, dan juga saat karyawan maupun staf berkomunikasi dengan pimpinan. Komunikasi informal ialah komunikasi yang terjadi antar karyawan, staf yang sudah memiliki hubungan dekat atau sudah kenal lama di dalam divisi yang sama, dan bahasa yang digunakan lebih santai dan tidak terlalu baku dan mengikuti bahasa Indonesia yang baik dan benar (Junaidin, 2013).

Di dalam bagian pemberitaan komunikasi menggunakan bahasa yang formal antara pimpinan pemberitaan dengan staff dan karyawan yang ada di dalam ruangan pemberitaan, yang mana hal ini terjadi sebelum on air pemberitaan. Setelah on air, berita bahasa yang digunakan di dalam ruang pemberitaan menjadi lebih agak tenang dan kebanyakan menggunakan bahasa yang informal baik itu antara pimpinan dan karyawan maupun antara karyawan dengan sesama karyawan lainnya.

Mengingat begitu pentingnya fungsi pimpinan dalam mengendalikan karyawan agar senantiasa selalu temotivasi dalam bekerja maka dalam hal ini penulis ingin melihat sejauh mana fungsi pimpinan bagian pemberitaan dalam memimpin dan berkomunikasi dengan karyawannya. Dengan melihat latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**FUNGSI**

PIMPINAN BAGIAN PEMBERITAAN PADA LPP TVRI STASIUN RIAU”.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Pimpinan

Di dalam komunikasi terdapat kelompok-kelompok manusia, apabila di dalam suatu kelompok tersebut terdapat lebih dari tiga orang maka hal tersebut dapat disebut dengan organisasi, dimana di dalamnya ada orang lebih dari tiga yang saling bertukar pesan dan dari situlah informasi, pembelajaran dan lain sebagainya didapatkan. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai dalam konteks kehidupan. Peristiwa komunikasi dapat berlangsung tidak saja dalam kehidupan manusia, tetapi juga dalam kehidupan binatang, tumbuh – tumbuhan dan makhluk hidup lainnya. (Marpaung, 2019).

Organisasi

Schein (1982) dalam Arni Muhammad (2002:23) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang yang mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan suatu bagian dengan bagian lain dan tergantung dengan komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut.

Kinerja karyawan

Kinerja karyawan menurut Roziqin dalam situmorang (2020), adalah sebagai keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya

dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya, sedangkan Wirawan (2009: 3), menyatakan bahwa kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi – fungsi atau indicator – indicator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan atau Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor mengatakan bahwa pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic (Sugiyono, 2020).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pekanbaru, di kantor LPP TVRI Stasiun Riau dengan jadwal penelitian yang direncanakan mulai bulan September 2020 - juli 2021.

Waktu Penelitian

Jadwal penelitian dimulai dari pengumpulan data, pengolahan, penyuntingan, dan pelaporan pada penelitian ini direncanakan dari bulan September 2020 – Juli 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dari 5 orang. Terdiri dari 1 orang pimpinan yaitu kasi bagian berita dan 4 orang karyawan bagian pemberitaan yang terdiri dari 2 orang reporter, 1 orang kameramen, dan 1 orang editor pada LPP TVRI Stasiun Riau. Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan metode Teknik *snowball*. Teknik *Snowball* yaitu teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil kemudian membesar (Sugiyono, 2020).

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang bisa diamati, tetapi mengandung makna dan ada objek yang tidak bisa diamati seperti perasaan. Objek yang dapat diamati adalah objek empiris sebagaimana adanya (Sugiyono, 2020). Sedangkan objek dalam penelitian ini berkaitan dengan fungsi pimpinan bagian pemberitaan pada LPP TVRI Stasiun Riau. Fungsi – fungsi tersebut yang mana terdiri dari fungsi Instruksi pimpinan, fungsi konsultasi pimpinan, fungsi partisipasi pimpinan, fungsi delegasi pimpinan, dan fungsi pengendalian pimpinan pada bagian pemberitaan LPP TVRI Stasiun Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengamatan (Observasi)

Observasi, merupakan cara pengumpulan data dengan melihat langsung ke objek penelitian dan mencatat secara sistematis semua data

yang diperoleh. Pengamatan dilakukan untuk mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara terhadap keadaan yang sesungguhnya, guna mendapatkan data yang lebih andal dan akurat (Sugiyono, 2020).

Penulis melakukan observasi dengan metode observasi berperan serta atau *participant observation* kepada 5 orang informan. Penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh pimpinan maupun karyawan di LPP TVRI Stasiun Riau bagian berita.

Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab mengenai objek penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tema penelitian dan objek penelitian (Sugiyono, 2020). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pimpinan dan karyawan yang bekerja di LPP TVRI Stasiun Riau bagian divisi berita menggunakan metode wawancara tidak terstruktur.

Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data – data atau arsip yang tersedia pada interview atau instansi yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya – karya monumental dari seseorang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif komperatif. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2020) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya.

Triangulasi

Menurut patton (Moleong, 2012:230-231) triangulasi membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi yang penulis lakukan adalah dengan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kasi Berita dan Karyawan bagian berita pada LPP TVRI Stasiun Riau..

Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan

informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan (LJ. Moleong, 1998).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan data yang penulis kumpulkan selama penelitian yang kemudian direduksi berdasarkan pertanyaan wawancara penulis, hasil penelitian ini memaparkan jawaban – jawaban informan serta data – data dari hasil observasi penelitian yang berguna untuk dianalisa secara akademis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1. Fungsi Instruksi Pimpinan Bagian Pemberitaan pada LPP TVRI Stasiun Riau

Dalam fungsi instruksi pimpinan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Hasil wawancara penulis dengan pimpinan berita LPP TVRI Stasiun Riau mengenai fungsi instruksi dapat dilihat sebagai berikut:

“Saya merasa hubungan manajerial antara atasan dan bawahan sudah berjalan dengan baik. Apabila ada ide dari pimpinan yang tidak masuk akal ada penjelasan dan akan dilakukan rapat produksi oleh tim. Dan saya lebih menekankan untuk bekerjasama dalam tim dengan memberikan arahan yang jelas sesuai dengan tupoksi. Adapun kebijakan yang saya putuskan pasti ada kekurangan, tapi saya selalu menerima koreksi dan masukan dari para karyawan” (Kasi Berita LPP TVRI Stasiun Riau).

Fungsi instruksi pimpinan ini juga diperkuat dengan adanya instruksi pimpinan dalam menjalankan peliputan berita, sesuai hasil wawancara dengan

pimpinan divisi pemberitaan dan karyawan berita, yang mana pimpinan berita menyebutkan karyawan akan lebih termotivasi di dalam pekerjaannya dengan adanya *Team mode* dan arahan yang jelas dari pimpinan sesuai tupoksi. Begitu juga dari sisi pandang karyawan bagaimana idealnya divisi berita agar karyawan termotivasi bekerja yaitu semua kru diperlakukan sebagai sebuah tim bekerjasama dari semua proses, mulai dari proses perencanaan, produksi, hingga proses pasca produksi. Pimpinan memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya serta *reward* bagi karyawan yang melakukan tugas sesuai instruksi dan hukuman (*punishment*) bagi yang melanggarnya.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dimana fungsi instruksi pimpinan yang ada di bagian pemberitaan dilakukan pimpinan dengan melakukan pengkomunikasian melalui whatsapp saat atau telepon secara langsung setiap karyawan yang akan menjalankan tugas yang ada pada bagian berita. Dan komunikasi yang baik yang dilakukan pimpinan dalam menyampaikan setiap tugas dan hubungan yang dilakukan setiap harinya dengan karyawan.

2. Fungsi Konsultasi Pimpinan Bagian Pemberitaan pada LPP TVRI Stasiun Riau

Dalam memperkuat fungsi pimpinan dilihat dari bagian fungsi konsultasi, yang mana menurut hasil wawancara dengan Kasi Berita sebagai berikut:

“Apabila ada ide dari karyawan, saya sebagai pimpinan akan meresponnya dengan baik karena ide – ide itu datangnya tidak hanya dari pimpinan, juga bisa dari karyawan. Saya sebagai pimpinan sangat mengapresiasi

apabila ada karyawan yang sukses mengerjakan tugasnya dalam liputan berita. Saya selalu memutuskan sesuatu dengan mengkomunikasikan dengan pihak – pihak yang bersangkutan seperti melakukan rapat produksi dan rencana produksi yang melibatkan lintas bidang. Serta selalu mengadakan rapat atau *briefing* terhadap karyawan terkait liputan berita” (Kasi Berita LPP TVRI Stasiun Riau).

Kasi Berita sering mengadakan rapat/*briefing* dengan bawahan yang membahas mengenai agenda *setting* dan melakukan rapat redaksi. Namun dari sisi pandang karyawan rapat/*briefing* tidak rutin dilakukan atau bisa dikatakan jarang, tetapi rapat manajemen yang rutin dan sering diadakan.

3. Fungsi Partisipasi Pimpinan Bagian Pemberitaan pada LPP TVRI Stasiun Riau

Dalam bagian fungsi partisipasi pimpinan peneliti menemukan hasil sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan pimpinan berita mengenai fungsi partisipasi sebagai berikut:

“Semua kebutuhan penyelenggaraan di bidang berita telah terpenuhi, maupun fasilitas penunjang pelaksanaan kegiatan juga sudah terpenuhi. Saya sebagai pimpinan selalu berusaha untuk menyatukan visi dan saling mendukung antara pimpinan yang berbeda divisi dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan liputan. Pada divisi berita semua kru harus siap 24 jam, jika ada pekerjaan diluar jadwal kerja.

Saya selaku pimpinan selalu berupaya untuk memberikan contoh yang baik terhadap karyawan. Saya juga turut ikutserta dalam sebuah pekerjaan yang saya berikan kepada para karyawan” (Kasi Berita LPP TVRI Stasiun Riau).

Hasil wawancara dengan Kasi Berita, beliau selalu berupaya memberikan contoh yang baik. Tetapi dari sisi pandang karyawan, pimpinan berita belum sepenuhnya memberikan contoh yang teladan misalnya dalam jadwal masuk dan pulang, ataupun saat setiap tahapan produksi.

4. Fungsi Delegasi Pimpinan Bagian Pemberitaan pada LPP TVRI Stasiun Riau

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil terkait fungsi delegasi pimpinan sebagai berikut ;

Hasil wawancara dengan pimpinan bagian berita mengenai fungsi delegasi sebagai berikut:

“Saya rasa komunikasi antara saya dengan para karyawan berjalan dengan baik. Apabila ada liputan berita di luar, karyawan diberikan wewenang untuk langsung melakukan liputan jika memang hal tersebut urgent. Pelimpahan wewenang ini diberikan sesuai dengan jobdis masing-masing. Untuk gaji sendiri, ada penghasilan tambahan yang diterima karyawan diluar gaji pokok” (Kasi Berita LPP TVRI Stasiun Riau).

Di dalam setiap tugas yang dilaksanakan di lapangan pimpinan selalu memberikan pelimpahan wewenang kepada yang ditugaskan

sesuai dengan *jobdesk*. Pendapat ini diperkuat dari hasil wawancara dengan karyawan, pimpinan saat melaksanakan tugasnya akan memberikan pelimpahan wewenang kepada karyawan untuk melaksanakan peliputan di lapangan.

5. Fungsi Pengendalian Pimpinan Bagian Pemberitaan Pada LPP TVRI Stasiun Riau

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil terkait fungsi pengendalian sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan pimpinan bagian berita mengenai fungsi pengendalian sebagai berikut:

“Hubungan saya dengan para karyawan secara komunikasi sudah berjalan dengan efektif . Untuk pengaturan aktivitas anggota di lapangan, saya yang langsung memberikan bimbingan, arahan koordinasi, dan pengawasan” (Kasi Berita LPP TVRI Stasiun Riau).

Pernyataan Pimpinan diatas di perkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa karyawan sebagai berikut:

“Saya rasa hubungan kami dengan atasan secara komunikasi sudah efektif, seperti contohnya melalui WAG atau telpon langsung. Pimpinan yang mengatur aktivitas ,dan jika terjadi kesalahan akan memberikan teguran” (Divisi Berita LPP TVRI Stasiun Riau).

Pengendalian karyawan oleh Kasi Berita diperkuat menurut hasil wawancara dengan Kasi Berita dan karyawan, hubungan komunikasi antara atasan dengan bawahan berjalan dengan efektif. Dimana komunikasi itu terjadi melalui WAG maupun telepon secara langsung.

Pembahasan

1. Fungsi Instruksi Pimpinan Bagian Pemberitaan Pada LPP TVRI Stasiun Riau

Fungsi instruksi adalah fungsi yang bersifat komunikasi satu arah, maksudnya pemimpin sebagai komunikator dalam artian pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan di mana perintah itu dilaksanakan agar keputusan dapat dilakukan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memberikan motivasi orang lain agar bersedia melaksanakan perintah atasan (Rivai, 2009).

2. Fungsi Konsultasi Pimpinan Bagian Pemberitaan Pada LPP TVRI Stasiun Riau

Fungsi konsultasi adalah fungsi yang bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin pasti memerlukan bahan pertimbangan dari bawahan, yang mengharuskannya untuk berkonsultasi dengan orang – orang yang dipimpinnya yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan keputusan. Tahap selanjutnya adalah konsultasi yang dari pimpinan pada orang – orang yang dipimpin dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan. Konsultasi dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik (feedback) untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan – keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan (Rivai, 2009).

3. Fungsi Partisipasi Pimpinan Bagian Pemberitaan Pada LPP TVRI Stasiun Riau

Fungsi partisipasi adalah fungsi yang bersifat mengaktifkan orang – orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Dalam menjalankan fungsi pemimpin harus aktif. Partisipasi bukan berarti orang – orang yang dipimpin bebas melakukan semuanya, dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok dan fungsi orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana (Rivai, 2009).

4. Fungsi Delegasi Pimpinan Bagian Pemberitaan Pada LPP TVRI Stasiun Riau

Fungsi delegasi adalah fungsi memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari atasan. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Orang – orang yang menerima delegasi tersebut harus diyakini merupakan pembantu pemimpin yang memiliki prinsip yang sama persepsi dan aspirasi (Rivai, 2009).

5. Fungsi Pengendalian Pimpinan Bagian Pemberitaan Pada LPP TVRI Stasiun Riau

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses mampu mengatur aktivitas anggotanya secara dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian diwujudkan melalui kegiatan bimbingan

pengarahan, koordinasi dan pengawasan (Rivai, 2009).

Pengendalian karyawan oleh Kasi Berita diperkuat menurut hasil wawancara dengan Kasi Berita dan karyawan, hubungan komunikasi antara atasan dengan bawahan berjalan dengan efektif. Dimana komunikasi itu terjadi melalui WAG maupun telepon secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang fungsi pimpinan bagian pemberitaan pada LPP TVRI Stasiun Riau. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi instruksi yang ada pada bagian berita LPP TVRI Stasiun Riau sudah menerapkan fungsi pimpinan sesuai dengan teori Rivai.
2. Pimpinan yang ada pada bagian berita LPP TVRI Stasiun Riau telah menjalankan penerapan fungsi pimpinan bagian fungsi konsultasi dengan baik.
3. Pimpinan yang ada pada bagian berita LPP TVRI Stasiun Riau terkait penerapan fungsi pimpinan bagian fungsi partisipasi telah sepenuhnya dijalankan oleh manajemen (pimpinan).
4. Pimpinan bagian pemberitaan LPP TVRI Stasiun Riau sudah menerapkan fungsi pimpinan bagian fungsi delegasi, seperti pelimpahan wewenang kepada karyawan pada saat peliputan di lapangan.
5. Pimpinan yang ada pada bagian berita LPP TVRI Stasiun Riau sudah menerapkan fungsi pimpinan bagian fungsi pengendalian sesuai dengan teori Rivai.

Saran

Penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca terutama mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi, agar dapat mengadakan penulisan lanjutan mengenai komunikasi pimpinan. Berdasarkan hasil kesimpulan penulisan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan agar selalu memberikan instruksi yang jelas dan selalu memberikan motivasi kepada karyawan agar selalu bekerja dengan baik dan mendapatkan berita yang berkualitas.
2. Disaran kepada karyawan agar lebih sering menjalin komunikasi dan berdiskusi untuk menghindari perbedaan pendapat dengan pimpinan.
3. Disarankan kepada pimpinan untuk selalu mempertahankan dan berpartisipasi dalam kegiatan pemberitaan agar fungsi partisipasi pimpinan dapat berjalan dengan lebih baik lagi kedepannya.
4. Karyawan disarankan untuk selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan pimpinan dalam hal pelimpahan wewenang dalam menjalankan tugas di lapangan.
5. Pimpinan diharapkan selalu mengawasi dan memberikan hukuman bagi yang melanggar aturan atau bagi karyawan yang tidak menjalankan tugas yang tidak sesuai dengan SOP yang ada di LPP TVRI Stasiun Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Effendi, Onong Uchayana. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hendri, Ezi. 2019. *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi (A. Holid (ed.) Pertama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kreitner, Robert. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kreitner, Robert. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marpaung, Marlin P. 2019. *Komunikasi Efektif Modul Pelatihan Kepemimpinan Administator*. Jakarta: LAN RI.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljono, P. 2012. *Metode Penelitian*. Bogor: IPB Pres.
- Mulyana, Deddy dan Solatun. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam*

- Perspektif Rancangan Penelitian.* Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Rahayu, Ambar. 2019. *Kepemimpinan Dalam Melaksanakan Tugas.* Jakarta: LAN RI.
- Rivai, Veithzal dan D. Mulyadi. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Junaidin. (2013). *Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makassar.* Makassar.

Sumber Jurnal dan Skripsi

- Abdul Jafar, Rauf. (2017). *Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa Thailand Dengan Mahasiswa Indonesia Di Institut Agama Islam Negeri Surakarta.* Surakarta.
- Afiati, Aen Istianah. (2015). *Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Di Ponegoro Kebumen).*
- Ardian, Muchlis. (2017). *Fungsi Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Loyalitas Anggota.* Yogyakarta.
- Aulia, Syifa. (2018). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Euro Management Indonesia.*
- Ayu Laras Putri Lestari, Nyi. (2017). *Komunikasi Organisasi Dalam Kepemimpinan Forum Kerjasama Alumni Rohis (FKAR) Untuk Membina Rohis Se-Kota Bandar Lampung.* Lampung.
- Hafiz Ary Pradana, Achmad. (2017). *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan.* Yogyakarta.